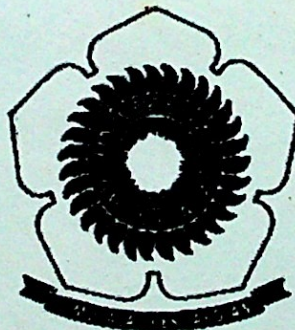


**SKRIPSI**

**DAMPAK PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN  
LESTARI (KRPL) TERHADAP PENDAPATAN DAN  
POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DI  
KELURAHAN TALANG KERAMAT  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE IMPACT OF KAWASAN RUMAH PANGAN  
LESTARI (KRPL) PROGRAM FOR INCOME AND  
CONSUMPTION PATTERN OF HOUSEHOLD IN  
TALANG KERAMAT, BANYUASIN***



**Sondang Simanjuntak  
05101001059**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**

339.4707.

Sim

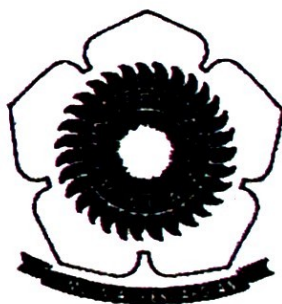
d.  
2014.

27582/28134

## SKRIPSI

# **DAMPAK PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) TERHADAP PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN**

## ***THE IMPACT OF KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) PROGRAM FOR INCOME AND CONSUMPTION PATTERN OF HOUSEHOLD IN TALANG KERAMAT, BANYUASIN***



**Sondang Simanjuntak**  
**05101001059**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**

## SUMARRY

**SONDANG SIMANJUNTAK.** *The Impact Of Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Program for Income and Consumption Pattern Of Household in Talang Keramat, Banyuasin (Supervised by YULIAN JUNAIDI and SELLY OKTARINA).*

KRPL is a program of the Ministry of Agriculture to improve the welfare of Indonesian families through the utilization of the yard. The purpose of this program is to make the garden as a food production needed and increase household income. The program was implemented in Talang Keramat Model Village in 2011 and continued in 2012 in a period of mentoring. The principle of this program is the concept of sustainable farming that has been done by the community continued independently. This study was conducted to determine the impact of the KRPL program for income and consumption patterns by comparing the variables before and after the program KRPL implemented. Data that used to describe the condition after the program is the data in 2013. It is to see how the people running the program KRPL independently, while the data before the program used the data in 2010. Data was processed from a sample of 30 families that taken randomly from the population of the Talang Keramat Village. The results showed that: (1) the household income after and before KRPL were Rp 19.043.670,00 and Rp. 18.153.921,13 per year. (2) the food consumption after and before KRPL were Rp 9.599.240,00 and Rp. 9.632.144,42 per year, while the non-food consumption after and before KRPL were Rp 7.347.466,66 and 6.513.275,07 per year. (3) KRPL impacted on increasing family income of Rp. 889.677,01, impacted on increasing non-food consumption of Rp. 834.191,60, and has no impacted on the overall decrease in food consumption. But KRPL has impacted on cost savings for the purchase of vegetables and kitchen herbs of Rp. 117.781.26 and 190.730.99. This austerity was accompanied by an increased in other types of food needs.

Keywords: KRPL, farm yard, household, income, consumption patterns

## RINGKASAN

**SONDANG SIMANJUNTAK.** Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuwasin (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **SELLY OKTARINA**).

Program KRPL merupakan program Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Indonesia melalui pemanfaatan pekarangan. Tujuan program ini adalah menjadikan pekarangan sebagai tempat produksi bahan pangan yang dibutuhkan keluarga dan meningkatkan pendapatan keluarga. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Model Talang Keramat tahun 2011 dan dilanjutkan tahun 2012 dalam masa pendampingan. Prinsip program ini adalah adanya konsep lestari, yaitu usahatani yang sudah dilakukan terus dilanjutkan oleh masyarakat secara mandiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak program KRPL terhadap pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga dengan cara membandingkan pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga sesudah dan sebelum program KRPL dilaksanakan. Adapun data sesudah KRPL dipilih data tahun 2013 untuk melihat bagaimana masyarakat menjalankan program KRPL secara mandiri sedangkan data sebelum program menggunakan data tahun 2010.. Adapun data yang diolah berasal dari 30 sampel keluarga yang diambil secara acak dari populasi Kelurahan Model Talang Keramat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan keluarga sesudah dan sebelum KRPL berturut-turut adalah 19.043.670,00 dan Rp. 18.153.921,13 per tahun. (2) Pengeluaran konsumsi pangan sesudah dan sebelum KRPL berturut-turut adalah Rp. 9.599.240,00 dan Rp. 9.632.144,42 per tahun, sedangkan pengeluaran konsumsi non pangan sesudah dan sebelum KRPL berturut-turut adalah Rp. 7.347.466,66 dan Rp. 6.513.275,07 per tahun. (3) Program KRPL berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga sebesar Rp. 889.677,01, berdampak pada peningkatan konsumsi non pangan sebesar Rp. 834.191,60, dan tidak berdampak pada penurunan konsumsi pangan secara keseluruhan. Namun berdampak pada penghematan konsumsi sayur dan bumbu berturut-turut sebesar Rp. 117.781,26 dan 190.730,99. Penghematan ini disertai dengan peningkatan jenis kebutuhan pangan lain.

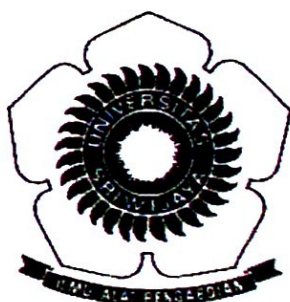
Kata Kunci : KRPL, usahatani pekarangan, rumahtangga, pendapatan, pola konsumsi

# SKRIPSI

## **DAMPAK PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) TERHADAP PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN**

### ***THE IMPACT OF KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) PROGRAM FOR INCOME AND CONSUMPTION PATTERN OF HOUSEHOLD IN TALANG KERAMAT, BANYUASIN***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Sondang Simanjuntak  
05101001059**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**

# LEMBAR PENGESAHAN

## DAMPAK PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) TERHADAP PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN

### SKRIPSI

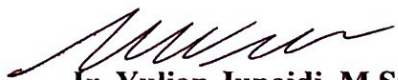
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**Sondang Simanjuntak**  
05101001059


Inderalaya, September 2014

**Pembimbing I**



**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.**  
NIP 196507011989031005

**Pembimbing II**



**Selly Oktarina, S.P., M.Si.**  
NIP 197810152001122001

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Erizal Sodikin**  
NIP 196002111985031002

Skripsi berjudul “Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin” oleh Sondang Simanjuntak telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 September 2014 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Ir. Yulian junaidi, M.Si.  
NIP 196507011989031005

Ketua



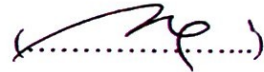
2. Selly Oktarina, S.P M.Si  
NIP 197810152001122001

Sekretaris



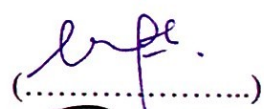
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP 196501021992031001

Anggota



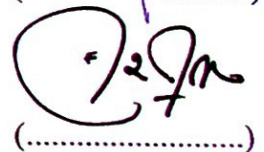
4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP 197807042008122001

Anggota



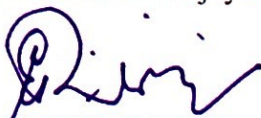
5. Muhammad Arbi, S.P, M.Sc.  
197711022005011001

Anggota




Inderalaya, September 2014

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP 196002111985031002

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196205101988031002

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sondang Simanjuntak

NIM : 05101001059

Judul : Dampak program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) terhadap pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, September 2014



Sondang Simanjuntak



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih kepada Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Ibu Selly Oktarina, S.P, M.Si. selaku pembimbing, yang telah mengarahkan penulis dengan kesabaran melalui ide dan pemikirannya hingga skripsi ini diselesaikan.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membimbing penulis, baik tenaga, ide dan pemikiran, maupun bahan pustaka yang memberikan kontribusi berupa materi-materi yang digunakan didalam skripsi ini. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, September 2014

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 3 September 1992 di Palembang Provinsi Sumatera Selatan, sebagai anak kedua dari empat bersaudara. Orangtua bernama Bonar Simanjuntak dan Nairing Silaen.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2004 di SDN 166 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2007 di SMPN 46 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas tahun 2010 di SMA Xaverius 2 Palembang.

Pada tahun 2010, penulis mengikuti Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kerangka Pemikiran .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Konsepsi Kawasan Rumah Pangan Lestari .....	6
2.2. Konsepsi Usahatani Pekarangan .....	9
2.3. Konsepsi Rumah Tangga .....	19
2.4. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga .....	19
2.5. Konsepsi Pola Konsumsi Rumah Tangga .....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	23
3.1. Tempat dan Waktu .....	23
3.2. Metode.....	23
3.3. Analisis Data .....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	30
4.2. Identitas Responden .....	36
4.3. Gambaran Umum Pelaksanaan KRPL di Kelurahan Talang Keramat.....	39
4.4. Kebun Bibit Desa .....	41
4.5. Usahatani Pekarangan .....	41
4.6. Produksi.....	46
4.7. Penerimaan .....	48
4.8. Biaya Produksi .....	49

	Halaman
4.9. Pendapatan KRPL .....	52
4.10. Pendapatan Non KRPL .....	53
4.11. Pendapatan rumah tangga sesudah KRPL.....	54
4.12. Pendapatan rumah tangga sebelum KRPL.....	55
4.13. Pola konsumsi sesudah KRPL.....	55
4.14. Pola konsumsi sebelum KRPL.....	60
4.15. Analisis Dampak KRPL .....	62
4.16. Kendala Pelaksanaan KRPL di Kelurahan Talang Keramat.....	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

1. Model Pendekatan Diagramatik.....	25
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1. Komoditas dan model budidaya KRPL.....	8
Tabel 2.2. Jenis pengeluaran konsumsi masyarakat.....	22
Tabel 4.1. Penggunaan tanah di Kelurahan Talang Keramat, 2013 .....	31
Tabel 4.2. Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Talang Keramat, 2013	31
Tabel 4.3. Jumlah penduduk menurut kelompok umur, 2013.....	32
Tabel 4.4. Mata pencaharian penduduk, 2013.....	33
Tabel 4.5. Lembaga di Kelurahan Talang Keramat, 2013 .....	33
Tabel 4.6. Tingkat umur responden, 2014 .....	36
Tabel 4.7. Tingkat pendidikan responden, 2014 .....	37
Tabel 4.8. Jumlah tanggungan responden, 2014 .....	37
Tabel 4.9. Luas pekarangan responden, 2014 .....	38
Tabel 4.10. Media tanam usahatani pekarangan masyarakat.....	42
Tabel 4.11. Kategori produk yang dihasilkan, 2013 .....	43
Tabel 4.12. Pola tanam usahatani pekarangan masyarakat, 2013 .....	45
Tabel 4.13. Produksi tanaman konsumsi, 2013.....	47
Tabel 4.14. Produksi bibit, 2013 .....	48
Tabel 4.15. Penerimaan KRPL, 2013.....	49
Tabel 4.16. Rata-rata biaya produksi, 2013.....	50
Tabel 4.17. Pendapatan KRPL, 2013 .....	52
Tabel 4.18. Pendapatan non KRPL, 2013 .....	53
Tabel 4.19. Pendapatan rumah tangga sesudah KRPL, 2013.....	55
Tabel 4.20. Pendapatan rumah tangga sebelum KRPL, 2010.....	55
Tabel 4.21. Rata-rata konsumsi pangan sesudah KRPL, 2013 .....	56
Tabel 4.22. Rata-rata konsumsi non pangan sesudah KRPL, 2013 .....	58
Tabel 4.23. Total konsumsi sesudah KRPL, 2013 .....	60
Tabel 4.24. Rata-rata konsumsi pangan sebelum KRPL ,2010.....	60
Tabel 4.25. Rata-rata konsumsi non pangan sebelum KRPL, 2010.....	61
Tabel 4.26. Total konsumsi sebelum KRPL, 2010 .....	62
Tabel 4.27. Pendapatan rumah tangga sesudah dan sebelum KRPL, 2014 .....	63

Tabel 4.28. Konsumsi pangan sesudah dan sebelum KRPL, 2014 .....	65
Tabel 4.29. Konsumsi non pangan sesudah dan sebelum KRPL, 2014 .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta administrasi Kecamatan Talang Kelapa.....	71
Lampiran 2. Identitas responden .....	72
Lampiran 3. Kategori produk yang dihasilkan, 2013 .....	73
Lampiran 4. Pola tanam usahatani pekarangan, 2013 .....	74
Lampiran 5. Produksi tanaman konsumsi, 2013 .....	76
Lampiran 6. Produksi tanaman bibit, 2013 .....	78
Lampiran 7. Penerimaan usahatani pekarangan, 2013 .....	80
Lampiran 8. Biaya produksi usahatani pekarangan, 2013.....	86
Lampiran 9. Pendapatan KRPL, 2013.....	91
Lampiran 10. Pendapatan Non KRPL, 2013 .....	93
Lampiran 11. Pendapatan rumah tangga sesudah KRPL, 2013 .....	94
Lampiran 12. Pendapatan rumah tangga sebelum KRPL, 2010 .....	95
Lampiran 13. Pengeluaran pangan sesudah KRPL, 2013 .....	96
Lampiran 14. Pengeluaran non pangan sesudah KRPL, 2013 .....	99
Lampiran 15. Pengeluaran pangan sebelum KRPL, 2010 .....	102
Lampiran 16. Pengeluaran non pangan sebelum KRPL, 2010.....	104
Lampiran 17. Pendapatan sesudah dan sebelum KRPL, 2014.....	106
Lampiran 18. Uji <i>t</i> pendapatan sesudah dan sebelum KRPL, 2014.....	107
Lampiran 19. Uji <i>t</i> konsumsi pangan sesudah dan sebelum KRPL, 2014 .....	108
Lampiran 20. Uji <i>t</i> konsumsi non pangan sesudah dan sebelum KRPL, 2014 .	109



## *Persembahan*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ Tuhan Yesus Kristus, pemberi teladan dan penyelamat pribadiku*
- ❖ Keluargaku yang sangat ku kasahi, Mamak, kak Minta, Abang Butar, Afri, dan Nius yang sangat pengertian dan memberi dukungan penuh dalam masa pendidikan ini*
- ❖ Teman-temanku terkasih, Anggie, Shelvi, Rika, Fky, dan Rahel yang selalu membantu, menyederhanakan apa yang terasa sulit*
- ❖ Teman-temanku P3M2, terimakasih atas semangat, doa, dan bantuannya dalam setiap pergumulan, suka dan duka*
- ❖ Teman-teman agribisnis 2010 satu perjuangan, terimakasih atas tahun-tahun kebersamaan di kampus tercinta*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia merupakan amanat sebagaimana ditetapkan dalam UUD 1945, dimana tujuan negara Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia (Adi, 2003). Berdasarkan amanat Indonesia tentang pembangunan ini, maka pemerintah memiliki kewajiban untuk melakukan kegiatan pembangunan tersebut.

Pembangunan bisa dicapai melalui kemandirian memenuhi kebutuhan pokok. Kebutuhan manusia akan pangan tidak bisa ditahan dan sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan oleh sektor pertanian. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka secara otomatis akan terjadi peningkatan kebutuhan pangan. Karena sesuai dengan kodratnya, manusia memerlukan makanan untuk mempertahankan hidupnya. Sementara itu, pertumbuhan manusia dan pertumbuhan pangan tidak sebanding. Pertumbuhan manusia lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pangan (Rahardi, 1994).

Pemerintah dalam hal ini Kementrian Pertanian telah banyak berupaya untuk mewujudkan kemandirian pangan. Menurut Litbang Pertanian (2012) seiring dengan penambahan penduduk dan alih fungsi lahan pertanian yang tidak akan pernah bisa dihentikan, maka berbagai upaya untuk tetap mengusahakan tercapainya kemandirian pangan pun harus terus dilakukan, dievaluasi, diperbaiki dan diapresiasi. Kemandirian pangan yang dicirikan dengan tersedianya pangan yang bergizi dan aman untuk kesehatan dalam jumlah yang cukup sepanjang waktu merupakan keniscayaan yang tidak terbantahkan sehingga pemerintah dan masyarakat harus terus bekerjasama secara kreatif dan kritis dalam mewujudkan dan kemudian mempertahankannya.

Adanya kesadaran atas perlunya kerjasama yang kreatif dan kritis antara pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian pangan, maka Kementerian Pertanian melalui Badan Litbang Pertanian bekerjasama dengan

masyarakat di beberapa daerah di Indonesia menginisiasi suatu model pemanfaatan pekarangan dan lahan sempit sebagai tempat produksi bahan pangan yang dibutuhkan oleh keluarga Indonesia. Model tersebut diberi nama Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL). Dan, sebagai langkah awal yang logis agar KRPL dapat berkembang, Badan Litbang Pertanian melalui Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang ada di seluruh propinsi di Indonesia, melaksanakan suatu program percontohan (model) dan wahana pembelajaran bagi kelompok masyarakat di beberapa kabupaten/kota, diantaranya di Desa Kayen, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan sejak bulan february 2011, yang kemudian menjadi awal pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) diberbagai lokasi seperti di Kabupaten Pasuruan, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Malang, Karawang, Kota Malang, Kota Padang, Kota Bengkulu, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, dan pada tahun 2012 diterapkan di seluruh provinsi (Kementerian Pertanian, 2012).

Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan diwujudkan pada tahun 2011 di Kabupaten Banyuasin, Kelurahan Talang Keramat dengan luas pemukiman sekitar 800 ha dan luas pekarangan sekitar 200 ha. Kelurahan ini oleh Pemda Sumatera Selatan dan Kabupaten Banyuasin dijadikan sebagai Kelurahan Model, yaitu suatu kelurahan percontohan yang melaksanakan pembangunan pada berbagai aspek serta berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait diantaranya Pemda Sumatera Selatan, Pemda Kabupaten Banyuasin, PKK Provinsi dan Kabupaten, Balitbangda Sumsel, instansi lingkup pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan baik provinsi maupun kabupaten dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan serta Balai Penelitian Sayuran Litbang Pertanian (Litbang Pertanian Sumatera Selatan, 2012).

Adapun tujuan yang diharapkan dari pengembangan KRPL secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga sendiri dan berpeluang meningkatkan penghasilan keluarga (Kementerian Pertanian, 2012). Peningkatan penghasilan keluarga dapat diperoleh dari penerimaan berusaha dipekarangan.

Selain pendapatan, pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga (Data Statistik Indonesia, 2012). Program KRPL diharapkan mampu memenuhi sebagian kebutuhan pangan rumah tangga, sehingga biaya pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pangan menjadi berkurang dan rumah tangga bisa mengalokasikan pendapatannya untuk pengeluaran non pangan, seperti pengeluaran untuk perumahan, pendidikan, dan kesehatan.

Salah satu fokus penting dari pelaksanaan KRPL adalah konsep lestari. Untuk melestarikan KRPL, sejak awal para petugas lapangan setempat dan ketua kelompok dilibatkan secara aktif mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Diharapkan keterlibatan ini memudahkan proses keberlanjutan dan kemandiriannya (Kementerian Pertanian, 2012). Kemandirian masyarakat dalam melanjutkan sebuah program dapat diketahui setelah program selesai dari masa pendampingan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti setelah masa pendampingan selesai mengenai “Dampak Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin”.

## 1.2. Kerangka Pemikiran

### 1.2.1. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan uraian diatas, maka masalah pokok yang harus dikaji adalah :

1. Berapa besar pendapatan rumah tangga sesudah dan sebelum program KRPL di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana pola konsumsi rumah tangga sesudah dan sebelum program KRPL di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana dampak program KRPL terhadap pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin?

### 1.2.2. Hipotesis

Beberapa penelitian tentang dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Pacitan memberikan hasil yang positif terhadap kesejahteraan keluarga. Saptana *et al* (2011) menyatakan bahwa hasil produksi pekarangan memberikan kontribusi yang berarti pada pendapatan rumah tangga yang mengikuti program KRPL di Pacitan yang berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga. Hal positif lainnya dinyatakan oleh Purwantini *et al* (2012) yang menunjukkan bahwa dampak penerapan KRPL telah dapat mengurangi pengeluaran untuk konsumsi pangan.

Sedangkan penelitian di Kelurahan Talang Keramat pada masa pendampingan menunjukkan bahwa KRPL berdampak pada peningkatan pendapatan dan penurunan pengeluaran pangan rumah tangga (Suparwoto, 2013). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga pendapatan rumah tangga sesudah program KRPL lebih tinggi daripada sebelum program KRPL.
2. Diduga konsumsi pangan sesudah KRPL lebih rendah daripada sebelum KRPL.
3. Diduga konsumsi non pangan sesudah KRPL lebih tinggi daripada sebelum KRPL.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Menghitung pendapatan rumah tangga sesudah dan sebelum program KRPL di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pola konsumsi rumah tangga sesudah dan sebelum program KRPL di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis dampak KRPL pada pendapatan pola konsumsi rumah tangga di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan sebagai sumber informasi bagi masyarakat tentang kemandirian masyarakat dalam program KRPL yang berdampak pada pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I.R. 2003. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas* (edisi revisi). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Agromedia. 2007. *Memanfaatkan Pekarangan untuk Tanaman Obat Keluarga*. Agromedia Pustaka.
- Ambarsari, S.R. 2012. *Khasiat Tanaman Obat*. CV Aranca Pratama. Jakarta.
- Andianya, H. M. Mardiharini dan S. Sulihanti. 2012. *Modul 2 : Menumbuhkan dan Mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Ashari. Saptana dan T.B. Purwantini. 2012. *Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi Vol 30 No. 1: 13-30.
- Data Statistik Indonesia. 2012. *Pola Konsumsi Rumah Tangga*. (online). (<http://www.datastatistik-indonesia.com>, diakses 28 Februari 2014).
- Fariyanti, A. 2008. *Perilaku Ekonomi Rumahtangga Petani Sayuran dalam Menghadapi Risiko Produksi dan Harga Produk di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*. Disertasi Doktor. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Gilarso, T. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (edisi revisi). Kanisius. Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian. 2012. *Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari*. (online). (<http://bkppp.bantulkab.go.id>, diakses 27 Februari 2014).
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2012. *Pengenalan Kawasan Rumah Pangan Lestari*. (online). (<http://www.litbang.deptan.go.id>, diakses 27 february 2014).
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian Sumatera Selatan. 2012. *Program M-KRPL di Sumatera Selatan*. (online). (<http://sumsel.litbang.deptan.go.id>, diakses 27 Februari 2014).
- Mardiharini, M. S. Purnomo. V.W. Hanifah. H. Andryanita. 2013. *Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Sinergi Program TA 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.

- Muhlisah, F. 2005. *Temu-Temuan dan Empon-Empon, Budidaya dan Khasiatnya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Novitasari, E. 2011. *Studi Budidaya Tanaman Pangan di Pekarangan Sebagai Sumber Ketahanan Pangan Keluarga*. Skripsi. Universitas brawijaya.
- Prihmantoro, H. 2003. *Memupuk Tanaman Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwantini, T.B. Saptana dan S. Suharyono. 2012. *Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kabupaten Pacitan : Analisis Dampak dan Antisipasi ke Depan*. Analisis Kebijakan Pertanian Vol 10 No. 3 : 239-256.
- Rahardi, F. 1994. *Petani Berdasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardjo, M dan O. Rostiana. 2005. *Budidaya Tanaman Kunyit*. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika. Sirkuler No. 11.
- Rukmana, R. 1994. *Bayam, Bertanam dan Pengolahan Pascapanen*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1995. *Bertanam Kangkung*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2005. *Bertanam Sayuran di Pekarangan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Saptana. I.W. Rusastra. S.H. Susilowati. J. Situmorang. Ashari. T.B. Purwantini. Y. Supriyatna. T. Nurasa. S. Suharyono dan A.M. Ar-Rozi. 2011. *Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga dan Pengembangan Ekonomi di Perdesaan*. Laporan Penelitian. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Setiawati, W. R. Murtiningsih. G.A. Sopha dan T. Handayani. 2007. *Petunjuk Teknis Budidaya Sayuran*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Soekartawi, S. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugeng, H.R. 1993. *Tanaman Apotek Hidup*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Suparwoto. 2013. *Model Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Laporan Akhir Tahun. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.